

**Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

**SKRIPSI**

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi



Oleh:

**INDAH PARAMITA  
1501035216  
S1 AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MULAWARMAN  
SAMARINDA  
2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan pada sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : Indah Paramita

NIM : 1501035216

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : S1 Akuntansi Reguler

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Menyetujui,

Samarinda, 30-06-2022

Pembimbing,



Mega Norsita, S.E., M.Acc., Ak., CA., CSRS., CSRA

NIP. 19910607 201903 2 000

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Universitas Mulawarman



Prof. Dr. Hj. Syarifah Hidayah, M. Si

NIP. 19620513 198811 2 001

Lulus Tanggal Ujian : 30 Juni 2022

**SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN TELAH DINYATAKAN LULUS**

Judul Skripsi : Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Nama : Indah Paramita

NIM : 1501035216

Hari : Kamis

Tanggal Ujian : 30 Juni 2022

**TIM PENGUJI**

1. Mega Norsita, S.E., M.Acc., Ak., CA, CSRS., CSRA  
NIP. 19910607 201903 2 000
2. Dr. Hj. Musvianti, S.E., M.Si., CSP  
NIP. 19800823 200501 2 005
3. Yoremia Lestari br.Ginting, S.E., M.Ak., Ak., CSRS., CSRA  
NIP. 19850221 201404 2 001

1.   
.....

2.   
.....

3.   
.....

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Indah Paramita

NIM : 1501035216

Program Studi : S1 Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Judul : Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan pada sektor pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dengan ini menyatakan hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil dari plagiat atau penjiplakan terhadap karya tulis orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Universitas Mulawarman.

Demikian, pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis



INDAH PARAMITA  
NIM. 1501035216

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indah Paramita  
NIM : 1501035216  
Program Studi : S1 Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak UPT.Perpustakaan Universitas Mulawarman, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas skripsi saya yang berjudul “Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini kepada UPT. Perpustakaan Universitas Mulawarman berhak menyimpan, mengalih media atau memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasi skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Samarinda

Tanggal : 30/06/2020

Yang menyatakan,



Indah Paramita

## RIWAYAT HIDUP

Indah Paramita, lahir pada tanggal 17 Mei 1997 di Tenggarong, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Merupakan anak ketiga dari 6 bersaudara dari pasangan Suprpto dan Sutriani. Memperoleh Pendidikan Pertama di SDN 033 Tenggarong pada tahun 2003 dan lulus pada tahun 2009. Setelah itu di tahun yang sama melanjutkan kembali Pendidikan di SMP Negeri 7 Tenggarong, lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 1 Tenggarong hingga lulus dan memperoleh ijazah pada tahun 2015. Kemudian pada tahun yang sama di tahun 2015 penulis mengikuti Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan berhasil diterima di Universitas Mulawarman Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program S1 Akuntansi dan selanjutnya mengambil konsentrasi Akuntansi Manajemen. Pada tahun 2018 penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kampung Teluk Sulaiman Kecamatan Biduk-Biduk Kabupaten Berau. Selanjutnya penulis melakukan penelitian dalam bentuk skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi hingga selesai.

Samarinda, 30 Juni 2022

Penulis



Indah Paramita

## ABSTRAK

Indah Paramita. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia di bawah bimbingan Ibu Mega Norsita. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara *good corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan. Kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional digunakan sebagai variabel independen. Kinerja perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan ROA sebagai ukuran dan sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor keuangan tahun 2019-2021. Hipotesis dalam penelitian ini diuji menggunakan regresi linier berganda. Secara simultan, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional mempengaruhi ROA. Secara parsial, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap ROA.

**Kata kunci** : *Good corporate governance*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ROA.

## **ABSTRACT**

Indah Paramita. *The Influence of Good Corporate Governance on Financial Performance in the Mining Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange under the guidance of Ms. Mega Norsita. This study aims to examine the effect of good corporate governance which is proxied by managerial ownership and institutional ownership on company performance. Managerial ownership and institutional ownership are used as independent variables. The company performance used in this study uses ROA as a measure and as the dependent variable. The sample used in this research is financial sector companies in 2019-2021. The hypothesis in this study was tested using multiple linear regression. Simultaneously, managerial ownership and institutional ownership affect ROA. Partially, managerial ownership has no effect on ROA. Meanwhile, institutional ownership has a significant effect on ROA.*

**Keywords** : *Good corporate governance, managerial ownership, institutional ownership, ROA.*



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan segala karunia dan limpahan rahmatnya, serta junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai panutan kita, yang akhirnya penulis dapat menyelesaikan Studi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si selaku Rektor Universitas Mulawarman Samarinda.
2. Prof. Dr. Hj. Syarifah Hidayah, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman Samarinda.
3. Ibu Dwi Risma Deviyanti, S.E, M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman Samarinda.
4. Bapak Zaki Fakhroni, Akt., CA., CTA., CFra., CIQaR selaku Koordinator Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Mulawarman Samarinda.
5. Ibu Mega Norsita, S.E., M.Acc., Ak., CA., CSRS., CSRA selaku dosen pembimbing penulis yang penuh sabar selalu membimbing penulis sehingga skripsi dapat selesai dengan baik.
6. Ibu Ledy Setiawati, S.E., M.Si selaku dosen wali yang memberikan bantuan terkait administrasi.

7. Segenap dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah dan seluruh staf yang selalu sabar melayani segala administrasi selama proses penelitian ini.
8. Segenap Staf Akademik dan Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman yang telah membantu dalam kelancaran proses administrasi yang diperlukan.
9. Kedua orang tua serta saudara penulis yang membantu dan memberikan dukungan finansial dan emosional yang menguatkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman – teman penulis yang saling menyemangati agar dapat menyelesaikan gelar S1 Akuntansi bersama.

Penulis menyadari banyaknya kekurangan dalam Skripsi ini, maka dengan terbuka penulis menerima masukan kritik dan saran guna perbaikan Skripsi ini.

Samarinda, 30 Juni 2022



Indah Paramita

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGUJI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ).....	6
2.2. <i>Good Corporate Governance</i> .....	7
2.2.1. Pengertian <i>Good Corporate Governance</i> .....	7
2.2.1.1. Prinsip – Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> .....	9
2.2.1.2. Mekanisme <i>Corporate Governance</i> .....	11
2.3. Kinerja Keuangan.....	13
2.4. Penelitian Terdahulu.....	16
2.5. Kerangka Konseptual.....	19
2.6. Pengembangan Hipotesis.....	20
2.6.1. Kepemilikan Manajerial terhadap <i>Return On Assets</i> .....	20
2.6.2. Kepemilikan Institusional terhadap <i>Return On Assets</i> .....	20
2.7. Model Penelitian.....	21
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	22
3.2. Populasi dan Sampel.....	24
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	26
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	27
3.5. Analisis Data.....	27
3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif .....	28
3.5.2. Uji F (Uji Kelayakan Model).....	28

3.5.3. Uji Asumsi Klasik.....	29
3.6.Uji Hipotesis Dan Analisis Data.....	30
3.6.1. Analisis Regresi Linear Berganda.....	30
3.6.2. Uji Hipotesis (Uji-t).....	31

#### **BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1.Deskripsi Data.....	32
4.2.Hasil Uji Kelayakan Model ( Uji F ).....	34
4.3.Hasil Uji Asumsi Klasik.....	34
4.3.1 Hasil Uji Normalitas.....	34
4.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	36
4.3.3 Hasil Uji Autokorelasi.....	37
4.3.4 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	37
4.4.Hasil Uji Hipotesis ( Uji t ).....	38
4.4.1 Pengujian Hipotesis Pertama ( $H_1$ ).....	39
4.4.2 Pengujian Hipotesis Kedua ( $H_2$ ).....	40

#### **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1.Kesimpulan.....	42
5.2.Keterbatasan Penelitian.....	43
5.3.Saran.....	43

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

### Halaman

Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 3.1	Pemilihan Sampel Penelitian.....	25
Tabel 3.2	Sampel Penelitian.....	25
Tabel 4.1	Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	33
Tabel 4.2	Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F).....	34
Tabel 4.3.2	Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	36
Tabel 4.3.1	Hasil Uji Multikolinearitas.....	37
Tabel 4.3.3	Model Summary Durbin-Watson.....	38
Tabel 4.5	Hasil Uji Hipotesis ( Uji t ).....	40

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	19
Gambar 2.2 Model Penelitian.....	21
Gambar 4.3.1 Diagram Scatterplot Normalitas.....	35
Gambar 4.3.4 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	39

## **DAFTAR LAMPIRAN**

**Lampiran 1** Data Input SPSS kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan Return On Assets perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Lampiran 2** Hasil Analisis Statistik Deskriptif

**Lampiran 3** Hasil Output Perhitungan SPSS. Uji Asumsi Klasik

**Lampiran 4** Hasil Output Perhitungan SPSS Analisis Regresi Linier Berganda

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kinerja perusahaan merupakan salah satu indikator penting dalam melihat kondisi suatu perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan yang merupakan suatu kondisi keuangan suatu perusahaan dapat dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui juga mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam suatu periode tertentu. Hal ini menjadi sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan dalam perusahaan.

Melakukan pengukuran kinerja keuangan perusahaan dapat diketahui melalui dua sisi yaitu sisi internal dan eksternal. Pada sisi internal perusahaan dapat diukur dengan cara melihat laporan keuangan dan pada sisi eksternal perusahaan dapat diukur melalui nilai perusahaan dengan cara menghitung kinerja keuangan perusahaan. Indikator yang sering digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah melalui pengukuran rasio keuangan. Rasio keuangan yang umum untuk digunakan yaitu rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.

Rasio yang sering digunakan untuk melakukan pengukuran kinerja keuangan adalah *Return On Assets* (ROA). ROA merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan secara menyeluruh. ROA dapat menunjukkan efisiensi dari asset yang digunakan



dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi nilai *Return on Assets* (ROA), maka akan semakin baik pula kinerja perusahaan.

Menurut Izati & Margaretha (2014), faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan antara lain *leverage*, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, risiko, pajak, aset berwujud, likuiditas, dan tata kelola perusahaan dan berbagai faktor lainnya. Namun, salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi kinerja perusahaan, yaitu *corporate governance*. Hal ini perlu diteliti karena penelitian tentang *corporate governance* tidak konklusif dan juga dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda mengenai pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja perusahaan.

Dilakukannya penelitian mengenai *good corporate governance* yaitu karena pelaksanaan *good corporate governance* pada sektor pertambangan sangat diperlukan untuk untuk sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan, sehingga dapat diketahui apakah laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan adalah fakta yang sebenarnya mengenai kondisi ekonomi perusahaan, karena jika laporan keuangan tidak menunjukkan informasi yang sebenarnya mengenai kinerja manajemen dapat berdampak pada tidak maksimalnya tujuan yang dicapai pihak pengguna laporan keuangan.

Penerapan *good corporate governance* merupakan suatu kepedulian perusahaan sebagai upaya dari komitmen perusahaan atas penerapan tata kelola perusahaan yang lebih baik, dan selain itu, penerapan *good corporate governance* merupakan suatu bagian dari upaya perusahaan untuk

meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan serta dalam jangka panjang diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan. *good corporate governance* yang baik yaitu dapat membantu terciptanya hubungan yang kondusif serta dapat dipertanggungjawabkan diantara elemen-elemen perusahaan (kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional) dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

Pengukuran kepemilikan manajerial yaitu persentase total saham dari seluruh direktur eksekutif dibandingkan dengan total saham (El-Chaarani, 2014). Kepemilikan saham oleh pihak manajer menjadi penting untuk diukur karena dapat berdampak pada sikap manajer dalam menjalankan aktivitas perusahaan dengan lebih berhati – hati sehingga dapat menjaga pertumbuhan perusahaan dan kinerja perusahaan dengan baik. struktur kepemilikan ekuitas berpengaruh penting terhadap insentif manajerial dan nilai perusahaan Jensen dan Meckling (1976). Kepemilikan saham manajerial dapat mengurangi insentif manajer untuk mengkonsumsi kemewahan, menyedot kekayaan pemegang saham, atau terlibat dalam perilaku yang tidak memaksimalkan nilai lainnya.

Menurut Iswada (2017) Kepemilikan institusional keberadaan investor institusional bagi perusahaan merupakan mekanisme monitoring yang paling efektif, bagi manajemen untuk mengambil suatu keputusan selain kepemilikan institusional terdapat juga kepemilikan manajerial, kepemilikan ini dilihat dari berapa banyak jumlah saham yang dimiliki pihak manajemen dalam suatu perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian tentang pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan, dimana memang telah banyak dilakukan penelitian tersebut pada suatu perusahaan tetapi untuk sektor pertambangan untuk saat ini masih kurang. Sehingga penulis bertujuan untuk membuat penelitian yang lebih memfokuskan pada perusahaan sektor pertambangan dengan mengambil judul :

**“Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada sektor pertambangan?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada sektor pertambangan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai penulis adalah :

1. Untuk menguji apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada sektor pertambangan?
2. Untuk menguji apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada sektor pertambangan?

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat secara teoritis

Dapat menambah pengetahuan maupun wawasan dan juga bukti empiris mengenai pengaruh peranan *good corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat secara praktis

Memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor, OJK, dan para analis keuangan lainnya mengenai pengaruh peranan *good corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat dijadikan bahan referensi dalam menilai kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori keagenan (*agency theory*) merupakan suatu teori dasar yang memiliki keterkaitan dalam menggambarkan apa itu *good corporate governance*. Teori keagenan ini merupakan suatu bentuk dari *game theory*, yang berarti suatu model kontraktual antara dua pihak atau lebih, yang menjelaskan antara *agent* (manajemen suatu usaha) dengan *principal* (pemilik usaha).

Ross (1973) menyatakan bahwa bisa dikatakan hubungan keagenan muncul diantara dua (atau lebih) bagian dimana salah satu ditunjuk sebagai agen yang bertindak atas nama atau sebagai perwakilan untuk pihak lain (*principal*) yang merupakan pemegang saham dalam perusahaan. Teori keagenan ini sendiri menyangkut hubungan kontraktual antara dua pihak yaitu, *principal* (pemilik) dan *agent* (manajer), yaitu dimana pemilik perusahaan yaitu investor menunjuk suatu agent sebagai manajer untuk mengelola perusahaan atas nama pemilik (*principal*).

Di dalam suatu perusahaan terdapat dua kepentingan yang berbeda, dimana pihak tersebut berusaha untuk mencapai atau mempertahankan tingkat kemakmuran yang dikehendaki. *Principal* termotivasi untuk mengadakan kontrak dengan tujuan mensejahterakan dirinya dengan profitabilitas yang selalu meningkat. Sedangkan agent berusaha untuk memaksimalkan kinerja, antara lain dalam hal untuk memperoleh investasi, pinjaman, maupun kontrak

kompensasi (Jensen dan Meckling, 1976) dalam (Rahmawati dan Khoiruddin, 2017). Dengan adanya dua kepentingan yang berbeda antara kepentingan *principal* serta kepentingan dari *agent*, maka perlu adanya suatu sistem untuk menelaraskan kedua kepentingan yang ada dalam perusahaan seperti *good corporate governance*.

(El-Chaarani, 2014) "GCG menjadi sistem yang memberikan petunjuk dan prinsip untuk menelaraskan perbedaan kepentingan, terutama kepentingan manajer dengan kepentingan pemegang saham." Dengan tujuan untuk meminimalkan konflik kepentingan yang akan maupun sudah terjadi, maka *agent* diharapkan dapat bertindak dalam melakukan pengelolaan di dalam suatu perusahaan sesuai dengan kepentingan dari pemilik perusahaan yaitu untuk meningkatkan *return* perusahaan sehingga berdampak dalam meningkatkan kinerja pada perusahaan. Dan sebagai *agent*, manajer diharapkan dapat bertanggung jawab secara moral untuk dapat mengoptimalkan keuntungan dari para pemilik (*principal*) dengan memperoleh kompensasi dari perusahaan sesuai dengan kontrak yang telah disepakati oleh pemilik dan manajer.

## **2.2 Good Corporate Governance**

### **2.2.1 Pengertian *Good Corporate Governance***

Pada tahun 1922 di Inggris oleh *Cadbury Committee* istilah "*Corporate Governance*" pertama kali diperkenalkan, dan istilah yang dimaksud terdapat dalam sebuah laporan yang dikenal dengan *Cadbury Report*. Di Indonesia

sendiri *good corporate governance* mulai ramai dikenal pada tahun 1997, yaitu saat sedang terjadi krisis ekonomi menerpa Indonesia.

*Good Corporate Governance* menurut Bank Dunia merupakan aturan, standar dan organisasi di bidang ekonomi yang mengatur perilaku pemilik perusahaan, direktur dan manajer serta perincian dan penjabaran tugas dan wewenang serta pertanggungjawabannya kepada investor (pemegang saham dan kreditur). Peraturan – peraturan yang ada mestinya dapat dilakukan atau dijalankan oleh pemilik, direktur, maupun manajer perusahaan dengan baik, sehingga diharapkan akan dapat terjadi keselaran tujuan dalam meningkatkan kinerja dalam perusahaan yang dimiliki oleh pemilik dan dikelola oleh direktur dan manajer.

Tujuan utama dari GCG adalah untuk menciptakan sistem pengendalian dan keseimbangan (*check and balances*) untuk mencegah penyalahgunaan dari sumber daya perusahaan dan tetap mendorong terjadinya pertumbuhan perusahaan (Nur'ainy dan Nurcahyo, 2013). Yang diharapkan manajer maupun direktur perusahaan dapat menggunakan sumber daya yang ada diperusahaan secara tepat dan bijak sehingga tidak terjadi kepentingan individual dari manajer dan direktur untuk memperoleh keuntungan lebih dari perusahaan.

Penerapan tata kelola perusahaan (*good corporate governance*) diharapkan dapat menjaga kesinambungan atau keselarasan antara hak dan kewajiban yang dimiliki oleh para pemegang saham, manajer, kreditur, pemerintah, karyawan dan *stakeholder* lainnya sehingga tidak ada pihak yang akan merasa dirugikan olehnya. Tidak diterapkan mekanisme *good corporate governance*

dalam suatu perusahaan dapat berdampak negatif bagi pertumbuhan perusahaan, maka pihak manajemen sebaiknya harus benar-benar mengawasi setiap aktivitas yang ada di perusahaan agar tidak terjadi penyimpangan kepentingan dalam perusahaan.

Menurut Sukandar (2014) “penerapan dan pengelolaan *corporate governance* yang baik merupakan sebuah konsep yang menekankan pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar, akurat, dan tepat waktu”. Dengan diperolehnya informasi dengan benar dari *principal* ( pemegang saham), maka akan berpengaruh secara positif di dalam perusahaan sehingga aktivitas dari manajer dan direktur dapat diawasi dengan baik dikarenakan ketransparanan dari pihak manajer menginformasikan kinerja keuangan dalam perusahaan.

#### **2.2.1.1 Prinsip – Prinsip *Good Corporate Governance***

##### **a. *Fairness* (Keadilan)**

Prinsip ini dapat menjamin adanya perlakuan yang adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang ada berdasarkan perjanjian serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada prinsip keadilan ini, dapat ditekankan bahwa semua pihak, yaitu baik pemegang saham minoritas maupun asing harus diperlakukan sama atau setara. Perusahaan diharapkan selalu memperhatikan kepentingan dari pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya



berdasarkan asas keadilan dalam menjalankan atau mengelola aktivitas perusahaannya.

**b. *Transparency* (Transparansi)**

Prinsip ini mewajibkan adanya suatu informasi yang terbuka, akurat dan tepat pada waktunya mengenai semua hal penting yang berkaitan dengan kinerja suatu perusahaan, kepemilikan perusahaan, dan para pemegang kepentingan (*stakeholders*). Perusahaan diharuskan untuk menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan dalam melakukan pelaksanaan aktivitas perusahaan.

**c. *Accountability* (Akuntabilitas)**

Prinsip akuntabilitas menjelaskan mengenai fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban organ dalam perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. Prinsip ini menegaskan pertanggungjawaban manajemen terhadap perusahaan dan para pemegang saham. Perusahaan diharapkan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya dalam perusahaan secara transparan dan wajar. Prinsip akuntabilitas diperlukan agar perusahaan mencapai kinerja perusahaan yang baik dan berkesinambungan.

**d. *Responsibility* (Pertanggungjawaban)**

Prinsip ini yaitu memastikan kesesuaian (kepatuhan) di dalam melakukan pengelolaan perusahaan terhadap korporasi yang sehat serta peraturan perundang - undangan yang berlaku di lingkungan perusahaan. Dalam hal ini perusahaan memiliki tanggung jawab sosial terhadap masyarakat atau *stakeholders* dan juga menghindari adanya penyalahgunaan kekuasaan serta menjunjung tinggi etika dalam berbisnis serta tetap menjaga lingkungan bisnis yang sehat, sehingga dapat memelihara kesinambungan usaha perusahaan dalam jangka panjang.

**e. *Independency* (Independensi)**

Prinsip independensi, yaitu bagaimana pelaksanaan *Good Corporate Governance* dapat berjalan lancar dengan cara perusahaan harus dikelola secara independen sehingga masing-masing bagian perusahaan tidak saling mendominasi kepentingan bagian perusahaan dan tidak dapat di intervensi oleh pihak lain.

**2.2.1.2 Mekanisme *Corporate Governance***

Mekanisme merupakan cara kerja sesuatu secara tersistem untuk memenuhi persyaratan tertentu. Mekanisme *corporate governance* merupakan suatu prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang

melakukan kontrol atau pengawasan terhadap keputusan. Mekanisme dalam pengawasan *corporate governance* dibagi menjadi dua kelompok yaitu internal dan eksternal (Nugrahanti dan Novia, 2012).

*Internal mechanisms* atau mekanisme internal, adalah suatu cara untuk melakukan pengendalian perusahaan dengan menggunakan struktur dan proses internal, seperti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), komposisi dewan direksi, komposisi dewan komisaris dan juga pertemuan dengan *board of director*. Sedangkan *external mechanisms* atau mekanisme eksternal adalah suatu cara memberi pengaruh dalam perusahaan selain dengan menggunakan mekanisme internal, contohnya seperti pengendalian oleh perusahaan dan pengendalian pasar.

*Good Corporate Governance* pada penelitian ini, di proksikan dengan dua mekanisme, yaitu kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional sebagai berikut:

a. Kepemilikan manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan keadaan dimana pihak manajer mempunyai saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus merupakan pemegang saham dalam perusahaan. Di laporan keuangan, kondisinya dapat diukur dari besarnya persentase kepemilikan saham perusahaan oleh manajer. Adanya kepemilikan manajerial akan sangat berkaitan

dengan *agency theory*. Dalam *agency theory*, hubungan antara manajer dan pemegang saham digambarkan sebagai hubungan antara *agent* dan *principal*. Manajer sebagai *agent* dipercaya oleh pemegang saham yang bertindak sebagai *principal* untuk menjalankan perusahaan dan memaksimalkan sumber daya agar tujuan perusahaan tercapai. Maka apabila seorang manajer adalah suatu *agent* namun juga seorang *principal*, maka dapat berpengaruh dalam manajer berperilaku dalam mengelola perusahaan sehingga dapat berdampak dalam kinerja perusahaan juga.

b. Kepemilikan Institusional

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan adalah kepemilikan institusional. Adanya suatu kepemilikan institusional di suatu perusahaan dapat meningkatkan pengawasan terhadap kinerja manajemen, dikarenakan untuk mendukung kinerja perusahaan maka digunakan sumber kekuasaan yang diwakili oleh kepemilikan saham. Pengawasan yang dilakukan oleh investor institusional sangat bergantung pada besarnya jumlah investasi yang dilakukan pihak investor institusional.

### **2.3 Kinerja Keuangan**

Menurut Rudianto (2013:189), kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan di dalam mengelola

asset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui kinerja perusahaan dalam periode tertentu. Kinerja keuangan perusahaan sangat erat kaitannya dengan pengukuran dan penilaian kinerja. Pengukuran kinerja digunakan dalam perusahaan untuk melakukan suatu perbaikan atas kegiatan operasional perusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis.

Menurut Munawir (2012:31) berpendapat bahwa tujuan dari adanya pengukuran kinerja keuangan yaitu :

#### 2.3.1 Mengetahui tingkat likuiditas.

Likuiditas ini menunjukkan bagaimana kemampuan suatu perusahaan guna untuk memenuhi kewajiban keuangan yang seharusnya segera diselesaikan oleh perusahaan saat ditagih.

#### 2.3.1 Mengetahui tingkat solvabilitas.

Solvabilitas menunjukkan sebuah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya jika perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

#### 2.3.2 Mengetahui tingkat rentabilitas.

Rentabilitas atau yang biasa dikenal dengan profitabilitas ini menunjukkan sebuah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit selama periode tertentu.

### 2.3.3 Mengetahui tingkat stabilitas.

Stabilitas ini menunjukkan sebuah kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya secara stabil, yang diukur dengan pertimbangan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya serta membayarkan beban bunga dari hutang-hutangnya tepat pada waktu yang telah ditentukan.

Pengukuran kinerja perusahaan dilakukan untuk melakukan suatu perbaikan dan pengendalian atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Selain itu, pengukuran kinerja juga dibutuhkan untuk menetapkan strategi yang tepat dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Dengan kata lain mengukur kinerja perusahaan merupakan pondasi tempat berdirinya pengendalian yang efektif.

Pengukuran kinerja keuangan meliputi *Return On Asset (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Net Profit Margin (NPM)*.

#### 1. *Return On Asset (ROA)*

*Return on asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2012). ROA dapat digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan menghasilkan suatu keuntungan dengan cara memanfaatkan aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut. ROA juga merupakan salah satu bentuk rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan atas keseluruhan dana yang telah ditanamkan

dalam kegiatan operasi perusahaan yang bertujuan untuk menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

## 2. *Earning Per Share* (EPS)

Earning Per Share merupakan jumlah laba per setiap saham perusahaan yang beredar. EPS ini digunakan untuk dapat menunjukkan seberapa besar laba yang dihasilkan per lembar saham yang beredar, serta menunjukkan laba bersih yang siap dibagikan kepada para pemegang saham.

## 3. *Net Profit Margin* (NPM)

*Net Profit Margin* adalah rasio yang mengukur laba yang dihasilkan oleh setiap penjualan. NPM biasanya digunakan untuk mengukur seberapa efisien perusahaan mengelola perusahaan dan juga untuk memperkirakan profitabilitas di masa yang akan datang berdasarkan peramalan penjualan yang telah dibuat.

## 2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

### Ringkasan Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Dini Safitri; Krishna Kamil (2020)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Pertambangan	Kuantitatif	Hasil penelitian membuktikan bahwa (1) Secara parsial Dewan Komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan (2) Kepemilikan Institusional berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan,

		Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019		(3) Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
2.	Agus Suryanto; Refianto (2019)	Analisis Pengaruh Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan	Kuantitatif	Penelitian ini berfokus pada empat aspek yaitu Komite Audit, Independensi, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial. Kinerja keuangan perusahaan k (Audita, Utary, & Rusliansyah, 2019) telah diukur melalui <i>Return On Asset</i> (ROA). Menurut logika, peneliti berhipotesis bahwa efek signifikan pada kepemilikan kelembagaan perusahaan kinerja keuangan. Variabel lain komite audit, independensi dewan, kepemilikan manajerial kinerja perusahaan tidak berpengaruh pada ROA perusahaan. Dan komite audit, dewan independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan secara bersamaan.
3.	Atika Yasyfa Audita, Anis Rachma Utary, Rusliansyah (2019)	Pengaruh Dewan Komisaris, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Perdagangan yang Terdaftar di BEI	Kuantitatif	Kinerja keuangan diprosikan dengan ROA. Menggunakan sampel dari 7 perusahaan yang terdaftar di BEI selama 6 tahun yaitu 2011-2016, total observasi 42 sampel, dengan menggunakan purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan (1) Dewan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. (2) Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan. (3) Kepemilikan Institusional berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan.



4.	Salsabila Sarafina, Muhammad Saifi (2017)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Badan Usaha Milik Negara (Bumn) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)	Kuantitatif	Hasil pengujian hipotesis kedua diketahui $F_{sig} \alpha (0,000) < 0,05$ menunjukkan ada pengaruh signifikan secara simultan dari variabel Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan. Secara parsial masing-masing variabel <i>Good Corporate Governance</i> berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. Nilai <i>Adjusted R Square Good Corporate Governance</i> terhadap Kinerja Keuangan adalah sebesar 40,2% sedangkan 59,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Nilai <i>Adjusted R Square Good Corporate Governance</i> terhadap Nilai Perusahaan adalah sebesar 51,8% sedangkan 48,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
5.	Ivana Nina Esterlin Barus (2016)	Pengaruh GCG terhadap Kinerja Keuangan dengan CSR sebagai Pemoderasi di Perusahaan Pertambangan	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang baik tata kelola sebagian tidak mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan Pertambangan. Tetapi tanggung jawab sosial perusahaan sebagian mempengaruhi keuangan Perusahaan pertambangan kinerja. Tanggung jawab sosial perusahaan bukanlah variabel moderat antara tata kelola perusahaan yang baik dan kinerja keuangan.
6.	Melia Agustina Tertius dan Yulius Jogi Christiawan (2015)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Kinerja Perusahaan pada Sektor Keuangan	Kuantitatif	Secara simultan, dewan komisaris, komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan mempengaruhi ROA. Secara parsial, dewan komisaris dan kepemilikan

				manajerial tidak berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan, komisaris independen dan ukuran perusahaan berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap ROA.
7.	Rosy Risqiyah, Muhammad Miqdad, Kartika (2014)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Kuantitatif	Hasil pada penelitian ini menyimpulkan bahwa <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil dari penelitian Azhar (2010) dan Pradita (2009) yang menyimpulkan bahwa <i>Good Corporate Governance</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan secara partial.

## 2.5 Kerangka Konseptual

Berdasarkan landasan teoritis seperti yang telah dijelaskan di atas, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**



Penelitian ini akan membuktikan bahwa *good corporate governance* sebagai variabel independen yang diukur dengan indikator ukuran manajerial dan kepemilikan institusional mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan pertambahan sebagai variabel dependen yang diukur menggunakan indikator *Return On Assets* (ROA).

## **2.6 Pengembangan Hipotesis**

### **2.6.1 Kepemilikan Manajerial terhadap *Return On Assets***

Dengan adanya kepemilikan suatu perusahaan bagi manajemen, akan dapat lebih meningkatkan motivasi dari pihak manajemen untuk bekerja dengan lebih baik dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Hal ini dapat terjadi karna meningkat ataupun menurunnya kinerja dalam kinerja perusahaan akan ikut berdampak terhadap manajemen itu sendiri. Maka dari hal tersebut, manajemen akan dapat lebih berhati-hati dalam mengambil sebuah keputusan agar tidak merugikan perusahaan. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan El-Chaarani (2014) yang mengukur internal *ownership* berdasarkan kepemilikan manajer, menghasilkan bahwa internal *ownership* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank. Kepemilikan manajer dalam penelitian tersebut, merupakan faktor penting yang mempengaruhi GCG dan kinerja bank (El-Chaarani, 2014).

H<sub>1</sub> : Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

### **2.6.2 Kepemilikan Institusional terhadap *Return On Assets***

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan adalah kepemilikan institusional. Adanya kepemilikan institusional di suatu perusahaan akan dapat mendorong peningkatan suatu pengawasan agar lebih optimal terhadap kinerja manajemen,

karena kepemilikan saham mewakili suatu sumber kekuasaan yang dapat digunakan untuk mendukung atau sebaliknya terhadap kinerja manajemen. Pengawasan yang dilakukan oleh investor institusional sangat bergantung pada besarnya investasi yang dilakukan investor institusional. Semakin besar jumlah investasi institusional terhadap perusahaan, maka semakin besar pula pengawasan yang akan dilakukan oleh pihak institusional tersebut. Hasil dari penelitian Agus Suryanto, Refianto (2019) komite audit, dewan independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan secara bersamaan.

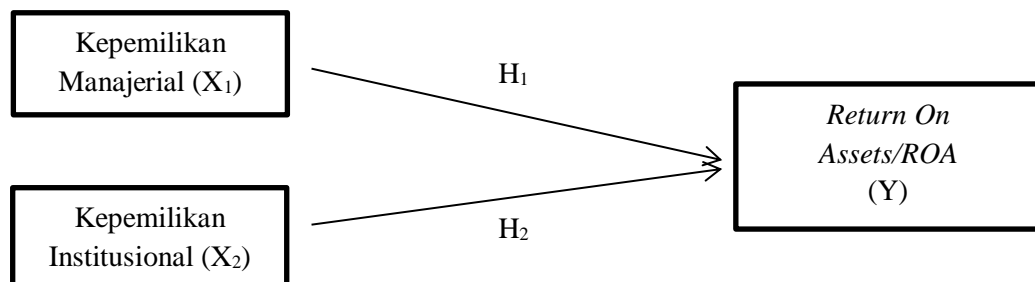
H<sub>2</sub>: Kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

## 2.7 Model Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka dapat diuraikan

model penelitian:

**Gambar 2.2**  
**Model Penelitian**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:38). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *good corporate governance* yang diukur dengan indikator kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Sedangkan variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan sektor pertambangan yang diukur dengan *Return On Assets*. Berikut definisi beserta masing-masing pengukurannya yaitu:

1. Menurut Bank Dunia, *Good Corporate Governance* (GCG) adalah aturan, standar dan organisasi di bidang ekonomi yang mengatur perilaku pemilik perusahaan, direktur dan manajer serta informasi rinci dan uraian tanggung jawab dan wewenang, serta tanggung jawab kepada investor (pemegang saham dan kreditur).

GCG dalam penelitian ini diukur dengan indikator sebagai berikut:

- a. Kepemilikan Manajerial merupakan keadaan dimana manajer mempunyai saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus pemegang saham perusahaan. Dalam laporan keuangan, keadaan ini dapat dilihat dari besarnya persentase kepemilikan saham perusahaan oleh manajer. Rachmad (2013)

memformulasikan Kepemilikan Manajerial dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah Saham Manajerial}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$$

- b. Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham oleh pemerintah, lembaga keuangan, lembaga hukum, lembaga asing, dana perwalian dan lembaga lain pada akhir tahun. Rachmad (2013) memformulasikan Kepemilikan Institusional dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kep}_{\text{Institusional}} = \frac{\text{Jumlah Saham Institusional}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$$

2. Kinerja Keuangan merupakan gambaran lengkap keadaan pada suatu perusahaan dalam kurung waktu tertentu yang merupakan hasil atau pencapaian yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dengan menggunakan sumberdaya yang dimilikinya. Kinerja keuangan sendiri sering dinilai terkait erat dengan tingkat kesehatan perusahaan. Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur dengan indikator sebagai berikut:

**a. Return on Asset (ROA)**

ROA digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan manajemen untuk menciptakan laba. *Return on Asset* dapat diperoleh dengan cara menghitung rasio antara laba setelah pajak dengan total aset (laba bersih dibagi total aset). (Fahmi, 2012: 98) Rumus Menghitung ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Keterangan :

*Earning After Tax (EAT)* : Laba Setelah Pajak

*Total Assets* : Total Aktiva

### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan suatu pertimbangan tertentu, dimana pada umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah dalam suatu penelitian. Kriteria dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.
2. Perusahaan pertambangan yang sudah terdaftar 10 tahun atau lebih di Bursa Efek Indonesia, karena dianggap telah matang dan mewakili sektor pertambangan yang terdaftar di BEI.
3. Perusahaan sektor pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan untuk periode yang berakhir 31 Desember selama periode 2019-2021.

Dengan berdasarkan kriteria diatas, maka dapat dijelaskan pemilihan sampel dapat disajikan pada tabel 3.1 sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Pemilihan Sampel Penelitian**

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.	45
2.	Perusahaan pertambangan yang tidak terdaftar 10 tahun atau lebih di Bursa Efek Indonesia.	(4)
3.	Perusahaan sektor pertambangan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan untuk periode yang berakhir 31 Desember selama periode 2019-2021.	(21)
Jumlah data		20
Tahun pengamatan		3
Total data yang digunakan dalam penelitian		60

Berdasarkan tabel 3.1 kriteria dan pemilihan sampel perusahaan perbankan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah sejumlah 45 perusahaan dan yang memenuhi kriteria sampel berjumlah 20 perusahaan dengan menggunakan penentuan sampel *purposive sampling* untuk periode 2019-2021. Dapat dijelaskan dengan perhitungan sebagai berikut, 20 (perusahaan) x 3 (laporan keuangan 2019-2021) = 60 sampel. Dimana 20 perusahaan tersebut dapat dijelaskan pada tabel 3.2 yaitu :

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

No	Nama Perusahaan Pertambangan	Tanggal Pencatatan (IPO)
1.	PT. Adaro Energy Indonesia Tbk.	16 Juli 2008
2.	PT. Aneka Tambang Tbk.	27 November 1997
3.	PT. Apexindo Pratama Duta Tbk.	10 Juli 2002
4.	PT. Bumi Resources Minerals Tbk.	9 Desember 2010
5.	PT. Baramulti Suksessarana Tbk.	8 November 2012
6.	PT. Bayan Resources Tbk.	4 Agustus 2008
7.	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk.	10 Desember 2009
8.	PT. Elnusa Tbk.	6 Februari 2008
9.	PT. Energi Mega Persada Tbk.	7 Juni 2004
10.	PT. Golden Energy Mines Tbk.	17 November 2011
11.	PT. Harum Energy Tbk.	6 Oktober 2010
12.	PT. Vale Indonesia Tbk.	16 Mei 1990
13.	PT. Indika Energy Tbk.	11 Juni 2008



14.	PT. Resource Alam Indonesia Tbk.	1 Juli 1991
15.	PT. Samindo Resources Tbk.	27 Juli 2000
16.	PT. Perdana Karya Perkasa Tbk.	11 Juli 2007
17.	PT. Bukit Asam Tbk.	23 Desember 2002
18.	PT. Petrosea Tbk.	21 Mei 1990
19.	PT. Golden Eagle Energy Tbk.	29 Februari 2000
20.	PT. Timah Tbk.	12 Oktober 2006

Sumber: [www.idx.ac.id](http://www.idx.ac.id) (data diolah)

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang berfokus pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan melakukan prosedur statistik.

Berdasarkan jenis data serta analisis data yang digunakan, penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif karena mengacu pada perhitungan data yang berupa angka. Menurut Sugiyono (2017:8) metode penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang bertumpu pada filsafat positivisme, tujuan dari penggunaan metode ini yaitu untuk melakukan penelitian terhadap suatu populasi atau sampel tertentu dengan cara melakukan pengumpulan data yang memanfaatkan instrumen penelitian. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random* atau acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa sumber data historis.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, maka metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini

adalah menggunakan metode dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data yang akan diolah dari laporan keuangan perusahaan pertambangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan di *website www.idx.co.id*.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini peneliti peroleh dari laporan keuangan perusahaan pertambangan selama periode tahun 2019-2021 yang bisa dilihat pada *website* Bursa Efek Indonesia *www.idx.co.id*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu melalui media perantara yang dicatat oleh pihak lain. Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam data dokumenter yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2021.

### **3.5 Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2017:207) kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Kegiatan dalam melakukan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan

variabel dan jenis responden, mentabulasi data dan menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

### **3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk melihat dan menjelaskan hasil temuan nantinya relasi antar variabel berdasarkan hasil analisis aplikasi yang ada. Penggunaan statistik deskriptif variabel bermaksud agar peneliti mendapat penjelasan yang dapat membantu dalam menginterpretasikan hasil analisis data dan pembahasannya. Statistik deskriptif berhubungan dengan pengumpulan data dalam bentuk tabulasi baik secara grafik ataupun numerik. Peneliti akan melampirkan tabel, grafik dan penjelasan secara padat, ringkas dan jelas untuk memastikan hasil analisis nantinya dapat dengan mudah tercerna oleh pembaca.

### **3.5.2 Uji F (Uji Kelayakan Model)**

Uji F sering disebut dengan uji ketepatan atau kelayakan model (*goodness of fit*), menurut Ghozali (2016:98) uji kelayakan model yaitu untuk menguji apakah terdapat pengaruh signifikan secara keseluruhan terhadap model regresi. Pengambilan keputusan pada uji kelayakan model (*Goodness of Fit*) adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *goodness of fit statistic*  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga model penelitian belum tepat.

2. Jika nilai *goodness of fit statistic*  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang berarti model mampu memprediksi nilai observasinya sehingga model penelitian sudah tepat.

### 3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik yang sering digunakan yaitu uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, dan uji autokorelasi (Nikolaus, 2019:114).

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data variabel independen dan data variabel dependen pada persamaan regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan model grafik, yaitu dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah tiap variabel independen saling berhubungan secara linear. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Uji multikolinearitas merupakan salah satu syarat untuk pengujian regresi berganda. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi secara linear antara kesalahan pengganggu periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu periode  $t-1$  (sebelumnya). Uji autokorelasi dapat diketahui dengan cara melakukan uji *Durbin-Watson* (DW).

d. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian dari variabel residual satu ke residual lainnya. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas.

### 3.6 Uji Hipotesis Dan Analisis Data

#### 3.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis lanjutan dari analisis regresi linear sederhana, ketika regresi linear sederhana hanya menyediakan satu variabel independen ( $X$ ) dan satu juga variabel dependen ( $Y$ ). Oleh karena itu, di sini regresi linear berganda hadir untuk menutupi kelemahan regresi linear sederhana ketika terdapat lebih dari satu variabel independen ( $X$ ) dan satu variabel dependen ( $Y$ ). Model regresi tersebut adalah sebagai berikut :

$$Y = a + X_1 + X_2 + e$$

Dimana arti dari simbol diatas adalah:

$Y$  = Kinerja keuangan

$a$  = Konstanta

$X_1$  = Kepemilikan Manajerial

$X_2$  = Kepemilikan Institusional

$e$  = *Error*

### 3.6.2 Uji Hipotesis (Uji-t)

Digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria yang dipakai dalam pengujian ini adalah jika *value* < 0,05 maka  $H_0$  diterima dan jika *value* > 0,05 maka  $H_0$  ditolak.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Data**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk dapat mengetahui bagaimana pengaruh dari penerapan *good corporate governance* dengan indikator kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan pada penelitian yaitu semua perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

Melalui data yang didapatkan di BEI dengan situsnya [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), dapat diperoleh data populasi dari perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar selama periode yang telah ditentukan sebanyak 20 perusahaan. Sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang merupakan metode pemilihan sampel penelitian dengan cara menggunakan pemilihan atau kriteria tertentu. Periode waktu yang digunakan yaitu 3 tahun pada tahun 2019-2021 sehingga mempunyai 60 data yang akan diteliti. Namun terdapat data 4 data ekstrim dari 60 data yang diperoleh, sehingga peneliti hanya menggunakan data sejumlah 56 data dari jumlah keseluruhan data yaitu 60 data. Pengurangan data yang dilakukan adalah agar data yang diperoleh dapat berdistribusi normal dan lolos dari semua jenis pengujian yang akan dilakukan.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif yang mempunyai tujuan untuk memberikan gambaran tentang apa yang akan diteliti dengan data sampel meski tidak memberikan analisis dan kesimpulan yang biasanya bersifat umum. Analisis statistik deskriptif terdiri dari rata-rata (mean), nilai maksimum dan nilai minimum, standar deviasi, serta jumlah data penelitian.

**Tabel 4.1**  
**Analisis Statistik Deskriptif**

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepemilikan Manajerial	56	.00	35.95	1.6625	5.51693
Kepemilikan Institusional	56	23.72	97.00	70.3130	15.90504
Return On Assets	56	-6.74	22.20	6.1704	6.66026
Valid N (listwise)	56				

*Sumber : Diolah dari data primer*

Berdasarkan data statistik yang telah disajikan pada Tabel 4.1, maka dapat diketahui gambaran dari variabel dependen dan masing-masing variabel independen sebagai berikut:

Kepemilikan Manajerial menunjukkan rata-rata (mean) senilai 1,6625 dengan data minimum 0,00 terdapat dalam 11 perusahaan dari total 20 perusahaan, dan data maksimum 35,95 yaitu pada PT. Perdana Karya Perkasa Tbk, serta standar deviasi senilai 5,51693 yang menunjukkan bahwa data variabel Kepemilikan Manajerial cukup baik.

Variabel Kepemilikan Institusional menunjukkan rata-rata (*mean*) senilai 70,3130 dengan data minimum 23,72 yaitu terdapat pada PT. Perdana Karya Perkasa Tbk, dan data maksimum 97,00 yaitu terdapat pada PT. Golden Energy Mines



Tbk, serta memiliki standar deviasi senilai 15,90504 sehingga menunjukkan bahwa data variabel Kepemilikan Institusional cukup Baik.

Variabel *Return On Assets* memiliki rata-rata (*mean*) senilai 6,1704 dengan data minimum senilai -6,74 yaitu terdapat pada PT. Resource Alam Indonesia Tbk, dan data maksimum 22,20 yaitu terdapat pada PT. Golden Eagle Energy Tbk, serta memiliki standar deviasi senilai 6,66026 sehingga menunjukkan bahwa data variabel *Return On Assets* cukup baik untuk dapat diuji.

## 4.2 Hasil Uji Kelayakan Model ( Uji F)

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Kelayakan Model ( Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	282.692	2	141.346	3.473	.038 <sup>b</sup>
	Residual	2157.055	53	40.699		
	Total	2439.747	55			

a. Dependent Variable: Return On Assets

b. Predictors: (Constant), Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial

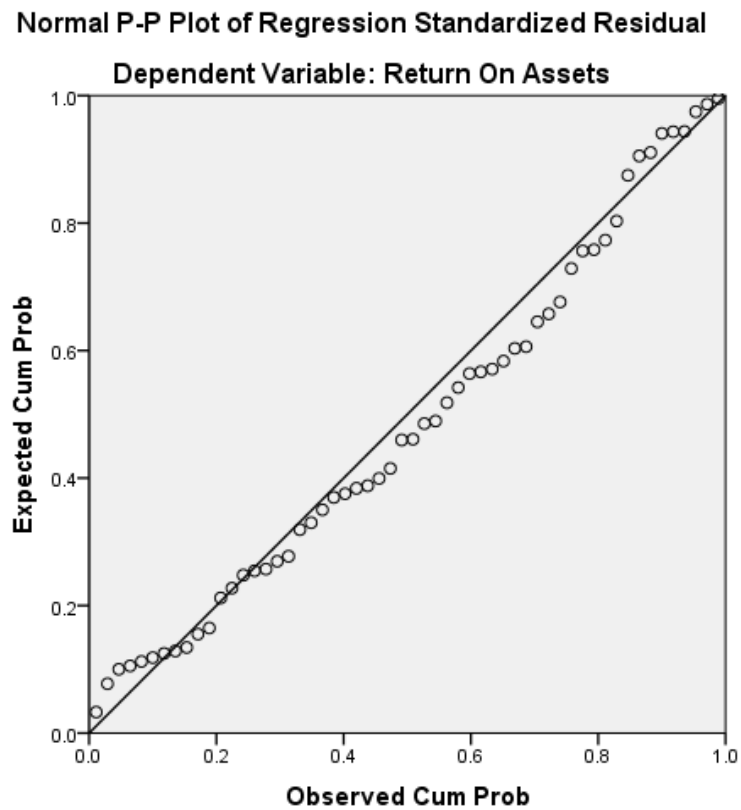
*Sumber : Diolah dari data primer*

Berdasarkan data pada tabel 4.2 dapat diketahui nilai signifikan untuk pengaruh Kepemilikan Manajerial ( $X_1$ ) dan Kepemilikan Institusional ( $X_2$ ) terhadap ROA (Y) adalah sebesar  $0,038 < 0,05$  dan  $f$  hitung  $3,473 < \text{nilai } f \text{ tabel } 3,18$ , maka hal tersebut membuktikan bahwa  $H_a$  diterima yaitu Kepemilikan Institusional ( $X_1$ ) dan Kepemilikan Institusional ( $X_2$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap ROA (Y).

## 4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

### 4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data variabel independen dan data variabel dependen pada persamaan regresi berdistribusi normal atau tidak.



Berdasarkan data pada Gambar 4.3.1 Diagram Scatterplot Normalitas diatas dapat diketahui bahwa data mengikuti garis dalam gambar Diagram terdistribusi normal.

**Tabel 4.3.1**  
**Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	6.26252134
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.088

	Negative	-.060
Kolmogorov-Smirnov Z		.662
Asymp. Sig. (2-tailed)		.774

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

*Sumber : Diolah dari data primer*

Dari hasil tabel 4.3.1 diatas dapat dilihat bahwa *Asymp. Sig* sebesar 0,774 > 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi pada penelitian ini berdistribusi normal sehingga dapat untuk dilanjutkan ke uji asumsi klasik selanjutnya.

#### 4.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah tiap variabel independen saling berhubungan secara linear. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Uji multikolinearitas merupakan salah satu syarat untuk pengujian regresi berganda. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

**Tabel 4.3.2**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**  
*Coefficients<sup>a</sup>*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-5.591	4.594		-1.217	.229		
Kepemilikan Manajerial	.191	.179	.158	1.069	.290	.760	1.315
Kepemilikan Institusional	.163	.062	.389	2.624	.011	.760	1.315

a. Dependent Variable: Return On Assets

*Sumber : Diolah dari data primer*

Berdasarkan Gambar 4.3.2 diketahui nilai VIF variabel Kepemilikan Manajerial( $X_1$ ) 1,315 < 10 dan Kepemilikan Institusional ( $X_2$ ) 1,315 < 10. Dan

nilai *Tolerance Value* Kepemilikan Manajerial ( $X_1$ )  $0,760 > 0,1$  dan Kepemilikan Institusional ( $X_2$ )  $0,760 > 0,1$ , maka tidak terjadi multikolinearitas.

#### 4.3.3 Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi secara linear antara kesalahan pengganggu periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu periode  $t-1$  (sebelumnya). Uji autokorelasi dapat diketahui dengan cara melakukan uji *Durbin-Watson* (DW).

**Tabel 4.3.3**  
**Model Summary Durbin-Watson**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.340 <sup>a</sup>	.116	.083	6.37959	1.734

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial

b. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber : Diolah dari data primer

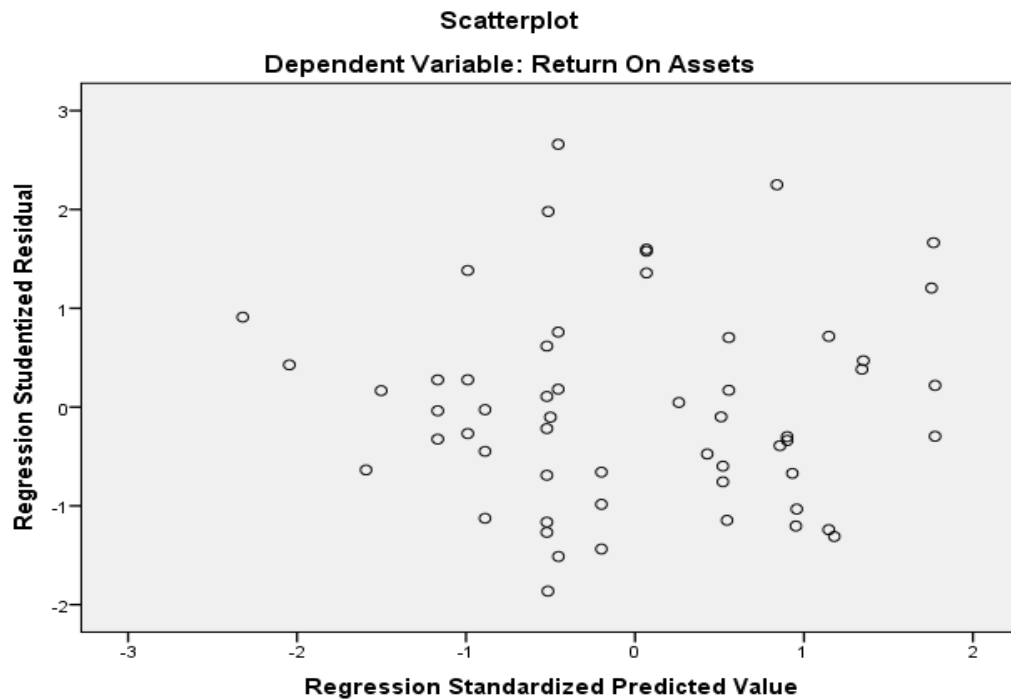
Berdasarkan Gambar 4.3.3 Model Summary Durbin-Watson dapat diketahui nilai  $d$  adalah 1,734,  $dL$  1,4851,  $dU$  1,6383 dan  $4 - dU$  2,3617. Dimana  $dU$   $1,6383 < d$   $1,734 < 4 - dU$  2,3617, maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi pada data laporan keuangan pada penelitian ini.

#### 4.3.4 Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian dari variabel residual satu ke residual lainnya. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas.

**Gambar 4.3.4**

### Uji Heterokedastisitas



Sumber : Diolah dari data primer

Berdasarkan Gambar 4.3 Diagram *Scatter Plot* diatas dapat diketahui data titik-titik cukup tersebar merata dan tidak bertumpuk sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas. Hasil uji ini data menjadi normal setelah menggunakan *outliers outside* pada uji regresi linier berganda dan ditemukan 4 data terjadi *outliers outside* sehingga data yang pada awalnya berjumlah 60 data sampel menjadi 56 data sampel.

#### 4.4 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria yang dipakai dalam pengujian ini adalah jika *value*  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan jika *value*  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5.591	4.594		-1.217	.229
1 Kepemilikan Manajerial	.191	.179	.158	1.069	.290
1 Kepemilikan Institusional	.163	.062	.389	2.624	.011

a. Dependent Variable: Return On Assets

*Sumber : Diolah dari data primer*

#### **4.4.1. Pengujian Hipotesis Pertama (H<sub>1</sub>)**

Diketahui Nilai Sig. Untuk pengaruh Kepemilikan Manajerial (X<sub>1</sub>) terhadap ROA (Y) adalah sebesar 0,290 > 0,05 dan nilai t Hitung 1,069 < t tabel 2.00758, sehingga dapat disimpulkan bahwa H<sub>1</sub> ditolak yang berarti Kepemilikan Manajerial (X<sub>1</sub>) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA (Y).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diprosikan dengan ROA. Hal ini dapat disebabkan oleh monitoring atau pengawasan yang dilakukan oleh kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan berjalan dengan tidak efektif sehingga tidak mampu meningkatkan kinerja perusahaan.

Di Indonesia juga belum banyak pihak manajemen yang memiliki saham perusahaan dengan jumlah yang cukup signifikan. Hasil yang tidak signifikan inilah yang menunjukkan bahwa pasar tidak menggunakan

informasi mengenai kepemilikan manajemen dalam melakukan penilaian investasi. Hal ini dapat dikarenakan proporsi kepemilikan manajerial dalam perusahaan yang ada di Indonesia masih sangat rendah, sehingga penerapan kepemilikan manajerial untuk membantu penyatuan kepentingan antara manajer dan pemilik agar dapat memotivasi manajer dalam melakukan tindakan guna meningkatkan kinerja perusahaan belum dapat berjalan efektif. Dengan kepemilikan manajemen atas saham pada perusahaan mengakibatkan pihak manajemen belum dapat merasa ikut memiliki perusahaan dikarenakan keuntungan yang diperoleh dari hasil perusahaan tidak dapat dinikmati sendiri oleh manajer perusahaan.

#### **4.4.2 Pengujian Hipotesis Kedua (H<sub>2</sub>)**

Diketahui Nilai Sig. Untuk pengaruh Kepemilikan Institusional (X<sub>2</sub>) terhadap ROA (Y) adalah sebesar  $0,011 < 0,05$  dan nilai t Hitung  $2,624 > t$  tabel  $2.00758$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H<sub>2</sub> diterima yang berarti Kepemilikan Institusional (X<sub>1</sub>) berpengaruh secara signifikan terhadap ROA (Y). Hal ini dapat dikarenakan tingkat kepemilikan banyak pihak institusi yang memiliki saham perusahaan dengan jumlah yang cukup signifikan. Hasil yang signifikan inilah yang menunjukkan bahwa pasar dapat menggunakan informasi mengenai kepemilikan institusional dalam melakukan penilaian investasi. Hal ini karena proporsi kepemilikan institusional dalam perusahaan yang lumayan tinggi. Kepemilikan saham

institusional berpengaruh terhadap kinerja perusahaan menunjukkan bahwa fungsi kontrol dari pemilik sangat menentukan dalam meningkatkan kinerja perusahaan.



## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan berisi kesimpulan dan saran yang terdiri atas kesimpulan, keterbatasan penelitian, serta saran dari penelitian.

Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan sektor tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

#### 5.1 Kesimpulan

1. *Good Corporate Governance* yang diproksikan oleh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional berpengaruh secara positif terhadap Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA).
2. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Artinya tinggi atau rendahnya proporsi kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan tidak menjamin adanya peningkatan kinerja keuangan perusahaan.
3. Kepemilikan Institusional berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi kontrol oleh kepemilikan institusional dapat meningkatkan kinerja dalam perusahaan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian, keterbatasan penelitian tersebut antara lain:

1. Periode pengamatan terbatas selama tahun 2019-2021
2. Waktu penelitian terbatas

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian serta hal-hal yang terkait dengan keterbatasan penelitian, maka terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu:

1. Bagi para investor serta para calon investor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk bisa berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi yaitu dengan memperhatikan aspek *Good Corporate Governance* yang ada dalam perusahaan apakah sudah cukup baik.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya untuk memperoleh penelitian yang lebih baik, memperpanjang waktu penelitian serta perhatikan tenggang masa waktu penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariska, O., Nafsiah, S. N., & Noviardy, A. (2016). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Profitabilitas, Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi ( Studi Kasus Perusahaan Sektor Perkebunan Di BEI ). *Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis, Global Competitive Advantage ISBN: 978-602-74335-0-2*, 133-139.
- Audita, A. Y., Utary, A. R., & Rusliansyah. (2019). Pengaruh dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor perdagangan yang terdaftar di BEI. *Seminar Nasional*.
- Barus, I. N. (2016). Pengaruh GCG terhadap Kinerja Keuangan dengan CSR. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan, Vol.5, No.1, Mei 2016, 5*, 479-488.
- Daulay, A. K. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016.
- El-Chaarani, H. (2014). The Impact of Corporate Governance on the Performance of Lebanese Banks. *The International Journal Of Businessad and Finance Research*,8(5), 22-34.
- Fahmi, I. (2012). *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Izati, C. &. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Basic Industry And Chemicals Di Indonesia. *e-Journal Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti Volume.1 Nomor.2*, 21-43.
- Munawir, S. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nikolaus, D. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitaif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.

- Nugrahanti, & Novia. (2012). Pengaruh Struktur Kepemilikan Sebagai Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan. *Jurnal Manajemen, Vol.11, No.2.*
- Nur'ainy, R., Nurcahyo, B., A, S. K., & SugiHarti, B. (2013). Implementation Of Good Corporate Governance and Its Impact On Corporate Performance : The Mediation Role Of Firm Size (Empirical Study From Indonesia. . *Global Business and Management Research : An International Journal. Vol 5 Nos 2 & 3. School Of Business and Entrepreneurship. Gunadarma University. Indonesia.*
- Rachmad, A. A. (2013). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Berbasis Karakteristik Manajerial Pada Kinerja Perusahaan Manufaktur. *e-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, H, 678-696.*
- Risqiyah, R., Miqdad, M., & Kartika. (2014). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Artikel Ilmiah Mahasiswa 2014, 1-6.*
- Ross, A. S. (1973). The Economic Theory Of Agency: The Principal's Problem. *American Economic Association, Vol.63, No.2.*
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Safitri, D., & Kamil, K. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia – Tahun 2020, 1-24.*
- Sarafina, S., & Saifi, M. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan (Studi pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol. 50 No. 3, 108-117.*
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandar, p. p., & Rahardja. (2014). Pengaruh Ukuran Dewan Direksi Dan Dewan Komisaris Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting Vol.3(3), 1-7.*
- Suryanto, A., & Refianto. (2019). ANALISIS PENGARUH PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE. *Jurnal Bina Manajemen, September 2019, Vol.8 No.1 Hal 1 - 33, 1-33.*

- Tertius, M. A., & Christiawan, Y. J. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja . *Business Accounting Review Vol. 3, No. 1, Januari 2015: 223-232, 223-232.*
- Veres, M., Darmadji, S. H., & Susanto, A. C. (2013). Hubungan Mekanisme Good Corporate Governance Dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Konversatisme Akuntansi Di Industri Perbankan Indonesia Periode 2009-2011. *Jurnal Ilmiah Universitas Surabaya. Vol.2 No.1, 2.*

## LAMPIRAN

**Lampiran 1.** Data Input SPSS kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan *Return On Assets* perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

No	Nama Perusahaan	Tahun	Kepemilikan Manajerial %	Kepemilikan Institusional %	<i>Return On Assets (ROA)</i> %
1	(ADRO) PT. Adaro Energy Indonesia Tbk.	2019	12.4	43.91	5.6
		2020	12.4	43.91	2.3
		2021	12.4	43.91	12.3
2	(ANTM) PT. Aneka Tambang Tbk.	2019	0	65	0.64
		2020	0	65	3.62
		2021	0	65	5.66
3	(APEX) PT. Apexindo Pratama Duta Tbk.	2019	1.07	83.98	4.07
		2020	1.07	86.98	13.24
		2021	1.07	86.98	1.02
4	(BMRS) PT. Bumi Resources Minerals Tbk.	2019	0	79.85	0.18
		2020	0	88.69	0.67
		2021	0	75.88	7.05
5	(BSSR) PT. Baramulti Suksessarana Tbk.	2019	0.3	90.74	12.15
		2020	0.2	90.74	11.59
		2021	0.2	90.74	47.13
6	(BYAN) PT. Bayan Resources Tbk.	2019	5.86	89.82	17.48
		2020	5.86	89.99	20.3
		2021	6.28	71.16	49.83
7	(DSSA) PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk.	2019	0	59.9	1.35
		2020	0	59.9	-2.9

		2021	0	59.9	3.99
8	(ELSA)	2019	0	56	5.24
	PT. Elnusa Tbk.	2020	0	56	3.29
		2021	0	56	1.5
9	(ENRG)	2019	0	43.77	4.12
	PT. Energi Mega Persada Tbk.	2020	0	39.93	6.35
		2021	0	51.34	3.79
10	(GEMS)	2019	0	97	8.38
	PT. Golden Energy Mines Tbk.	2020	0	97	11.54
		2021	0	97	41.98
11	(HRUM)	2019	0.1	78.1	4.14
	PT. Harum Energy Tbk.	2020	0.1	79.88	11.86
		2021	0.1	79.88	8.5
12	(INCO)	2019	0	79.51	2.58
	PT. Vale Indonesia Tbk.	2020	0	79.51	3.58
		2021	0	79.36	6.7
13	(INDY)	2019	0.9	68.44	-0.5
	PT. Indika Energy Tbk.	2020	0.9	68.44	-3.36
		2021	0.9	68.44	1.56
14	(KKGI)	2019	0.35	64.88	4.39
	PT. Resource Alam Indonesia Tbk.	2020	0.2	64.85	-6.74
		2021	0.22	64.85	17.48
15	(MYOH)	2019	0	73.21	16.28
	PT. Samindo Resources Tbk.	2020	0	73.21	14.9
		2021	0	73.21	16.42

16	(PKPK)	2019	49.56	0	-57.9
	PT. Perdana Karya Perkasa Tbk.	2020	35.95	23.72	0.04
		2021	0	50.09	-1.36
17		(PTBA)	2019	0	65.93
	PT. Bukit Asam Tbk.	2020	0	65.93	9.92
		2021	0	65.93	21.9
18		(PTRO)	2019	0	84.21
	PT. Petrosea Tbk.	2020	0	84.81	6.09
		2021	0	84.81	6.33
19		(SMMT)	2019	0.21	85.28
	PT. Golden Eagle Energy Tbk.	2020	0.27	85.28	1.87
		2021	0.27	83.65	22.2
20		(TINS)	2019	0	65
	PT. Timah Tbk.	2020	0	65	-2.35
		2021	0	65	8.87



## Lampiran 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

### Descriptive Statistics

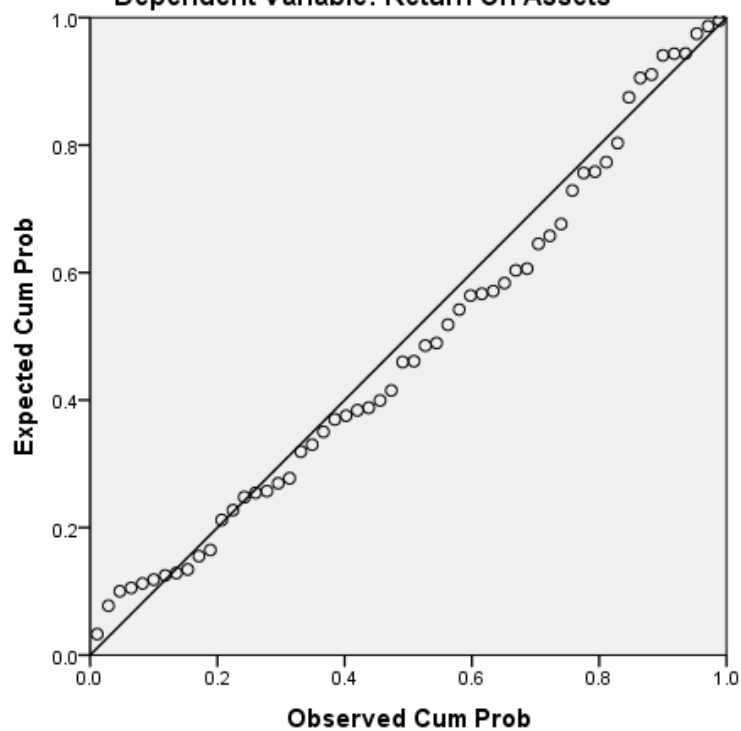
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepemilikan Manajerial	56	.00	35.95	1.6625	5.51693
Kepemilikan Instiusional	56	23.72	97.00	70.3130	15.90504
Return On Assets	56	-6.74	22.20	6.1704	6.66026
Valid N (listwise)	56				

## Lampiran 3. Hasil Output Perhitungan SPSS. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

#### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Return On Assets



#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	6.26252134
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.088
	Negative	-.060
Kolmogorov-Smirnov Z		.662
Asymp. Sig. (2-tailed)		.774

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-5.591	4.594		-1.217	.229		
Kepemilikan Manajerial	.191	.179	.158	1.069	.290	.760	1.315
Kepemilikan Institusional	.163	.062	.389	2.624	.011	.760	1.315

a. Dependent Variable: Return On Assets

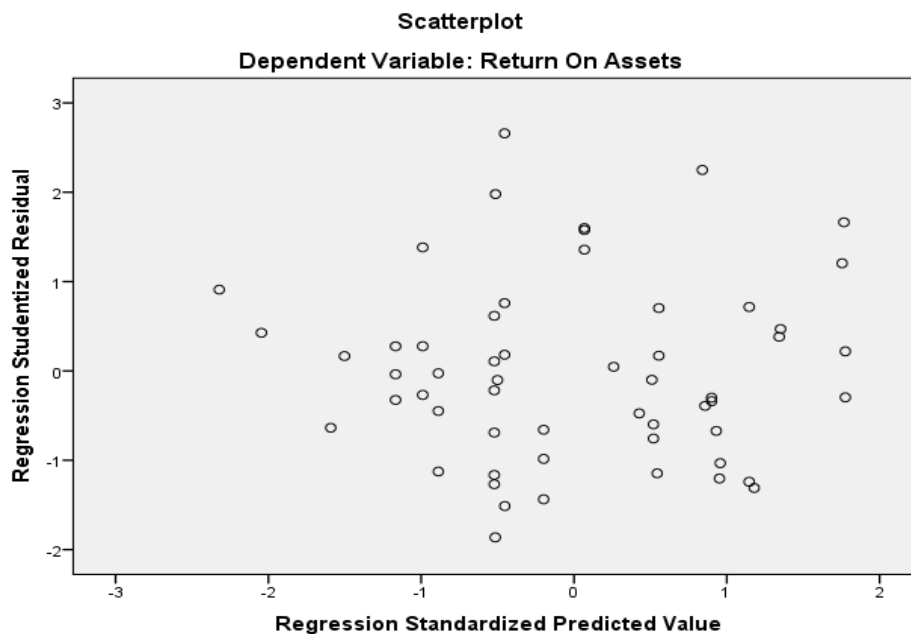
## 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Model Summary <sup>b</sup>				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.340 <sup>a</sup>	.116	.083	6.37959	1.734

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial

b. Dependent Variable: Return On Assets

## 4. Uji Heterokedastisitas



## Lampiran 4 Hasil Output Perhitungan SPSS Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Model Summary <sup>b</sup>				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.340 <sup>a</sup>	.116	.083	6.37959	1.734

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial

b. Dependent Variable: Return On Assets

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.591	4.594		-1.217	.229
	Kepemilikan Manajerial	.191	.179	.158	1.069	.290
	Kepemilikan Institusional	.163	.062	.389	2.624	.011

a. Dependent Variable: Return On Assets

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	282.692	2	141.346	3.473	.038 <sup>b</sup>
	Residual	2157.055	53	40.699		
	Total	2439.747	55			

a. Dependent Variable: Return On Assets

b. Predictors: (Constant), Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial